

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang difokuskan pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu di Pulau Jawa yang berjumlah 400 orang, ditemukan beberapa hasil diantaranya sebagai berikut.

1. Variabel terpaan K-drama dan *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu memiliki pengaruh secara simultan. Hal ini memiliki pengertian bahwa semakin tinggi tingkat terpaan K-drama maka semakin tinggi pula *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu. Sehingga kesimpulannya adalah hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak.
2. Variabel *selectivity* K-drama genre *romance-comedy* dan *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu memiliki pengaruh secara parsial. Hal ini memiliki pengertian bahwa semakin tinggi tingkat *selectivity* K-drama genre *romance-comedy* maka semakin tinggi pula *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu. Sehingga kesimpulannya adalah hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak.
3. Variabel *intentionally* K-drama genre *romance-comedy* dan *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu memiliki pengaruh secara parsial. Hal ini memiliki pengertian bahwa semakin tinggi tingkat *intentionally* K-drama genre *romance-comedy* maka semakin tinggi pula *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu. Sehingga kesimpulannya adalah hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak.
4. Variabel *utilitarianism* K-drama genre *romance-comedy* dan *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu memiliki pengaruh secara parsial. Hal ini memiliki pengertian bahwa semakin tinggi tingkat *utilitarianism* K-drama genre *romance-comedy* maka semakin tinggi pula *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu. Sehingga kesimpulannya adalah hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak.

5. Variabel *involvement* K-drama genre *romance-comedy* dan *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu memiliki pengaruh secara parsial. Hal ini memiliki pengertian bahwa semakin tinggi tingkat *involvement* K-drama genre *romance-comedy* maka semakin tinggi pula *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu. Sehingga kesimpulannya adalah hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak.
6. Variabel *imperviousness to influence* K-drama genre *romance-comedy* dan *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu memiliki pengaruh secara parsial. Hal ini memiliki pengertian bahwa semakin tinggi tingkat *imperviousness to influence* K-drama genre *romance-comedy* maka semakin tinggi pula *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu. Sehingga kesimpulannya adalah hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak.

5.2 Implikasi

Simpulan yang tercantum di bawah ini memaparkan hasil penelitian serta kaitannya dengan berbagai hasil penelitian-penelitian terdahulu.

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Pengaruh antara terpaaan K-drama dan *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu sejalan dengan penelitian Andi, Mia, dan Anton yang menyatakan bahwa K-drama menjadi sarana pemenuhan hiburan akan perasaan damai, senang, dan bahagia serta membuat penontonnya merasa senang dan bahagia, memberikan pengalaman, pengetahuan, serta pelajaran berharga dari kisah yang disajikan.
2. Pengaruh antara *selectivity* K-drama dan *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu sejalan dengan penelitian Zahara yang menyatakan bahwa merebaknya tren drama Korea membuat mayoritas pengguna aplikasi Viu merupakan kalangan wanita muda dan mereka sangat menyukai drama Korea dengan tema romantis dikarenakan dapat ikut merasakan suasana romantis dalam drama serta tema komedi yang membuat para wanita muda ini

merasa terhibur karena ceritanya yang dikemas dengan lucu dan menarik.

3. Pengaruh antara *intentionally* K-drama dan *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu sejalan dengan penelitian Gotami yang menyatakan bahwa motif menonton drama Korea berpengaruh terhadap kepuasan dalam aspek hiburan yakni untuk mengisi waktu luang, melupakan masalah sejenak, mengatasi rasa jenuh atau bosan, menyalurkan emosi, serta menjadi kegiatan untuk bersantai.
4. Pengaruh antara *utilitarianism* K-drama dan *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu sejalan dengan penelitian Dayana dan Zahara yang mengatakan bahwa drama menonton drama Korea menjadi sarana hiburan dalam pemenuhan kebutuhan afektif yakni kebutuhan emosional serta membuat hati menjadi senang.
5. Pengaruh antara *involvement* K-drama dan *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu sejalan dengan penelitian Zuchrufia yang mengatakan bahwa menonton film atau drama Korea genre komedi meningkatkan emosi positif pada seseorang. Hal ini disebabkan oleh adanya proses pembelajaran dengan melibatkan proses pemaknaan dan penafsiran terhadap isi cerita dan dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam diri seseorang, seperti konsentrasi, penghayatan, dan sikap yang tenang saat menonton sehingga berpengaruh terhadap peningkatan emosi positif pada subjek penelitian.
6. Pengaruh antara *imperviousness to influence* K-drama dan *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu sejalan dengan penelitian Abdiati serta Islamiyati yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara intensitas menonton drama Korea dengan perilaku *sex* pranikah ataupun budaya minum *soju* karena disebabkan faktor penting yang mempengaruhi perilaku, yakni tingkat pendidikan, pengetahuan, dan kepercayaan sehingga bisa lebih berpikir logis dan rasional dalam melihat sebuah fenomena atau isu.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan K-drama memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu dengan memperhatikan aspek *selectivity*, *intentionally*, *utilitarianism*, *Involvement*, dan *imperviousness to influence* yang pengaruhnya akan semakin besar jika masing-masing aspek meningkat. Namun perlu diperhatikan bahwa pengaruh tersebut bisa saja ke arah positif atau negatif, tergantung tiap individu. Maka implikasi praktisnya adalah agar memperhatikan berbagai aspek yang memberikan pengaruh terhadap seseorang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa rekomendasi serta saran yang peneliti harapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian sebelumnya, diantara yaitu:

1. Untuk aplikasi *Streaming Video On Demand* (SVOD) Viu, peneliti berharap agar aplikasi Viu dapat lebih variatif lagi dalam menyediakan judul serial-serial K-drama di dalam platform agar tidak kalah bersaing dengan aplikasi atau platform SVOD lainnya. Selain itu, peneliti pun berharap agar tayangan K-drama di aplikasi Viu bisa memberikan efek yang positif kepada para penonton setianya.
2. Untuk kalangan wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu, peneliti berharap agar mampu memilah dan memilah isi konten yang ditayangkan pada K-drama supaya tidak terjerumus kepada efek negatif dari penayangan serial-serial K-drama tersebut. Selain itu, peneliti pun berharap agar wanita dewasa awal pengguna aplikasi Viu ini dapat memanfaatkan penggunaan media dengan bijak dan sebaik mungkin.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan yang lebih di masa yang akan datang untuk menyempurnakan penelitian ini. Seperti mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi *emotion-focused coping* pada wanita dewasa awal sehingga dapat menghasilkan temuan-temuan baru yang lebih baik lagi.